



**EFEKTIFITAS MEDIA KARTU DALAM PENGENALAN HURUF
PADA SISWA SDN WONOSARI**

***EFFECTIVENESS OF CARD MEDIA IN LETTER RECOGNITION IN STUDENTS OF
SDN WONOSARI***

Zuraidah¹, Cut Ayu Aryati², Adyuta Ega Pratama³, Endang Satriani Alijudin⁴

¹²³⁴ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Kediri, Indonesia

¹zuraidahmalang@gmail.com, ²cutayu9902@gmail.com, ³pratamaadyuta@gmail.com,

⁴Endangsukses04@gmail.com

Article History:

Received: July 25th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Community Service Program on improving learning at Wonosari Elementary School. Therefore, it is very important to prepare the next generation who have intelligent understanding and skills. One way to achieve this goal is to raise the Wonosari Village KKN work program. KKN students try to provide tutoring to Wonosari Elementary School students, especially assisting students who are not fluent in reading. The learning assistance carried out uses learning media such as letter cards to help students who are not yet able to read memorize the alphabet and spelling. This has proven to be quite relevant and also produces quite significant results for the methods applied in the learning process. There is quite rapid development that occurs in students, who initially could not read at all to starting to be able to memorize the letters of the alphabet.*

Keywords: *Learning Assistance, Reading, Letter Cards.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada peningkatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Wonosari. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang cerdas. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan diangkatnya program kerja KKN Desa Wonosari. Mahasiswa KKN berusaha memberikan bimbingan belajar kepada siswa SDN Wonosari, terkhusus mendampingi siswa yang kurang lancar dalam membaca. Pendampingan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf untuk membantu siswa yang belum mampu membaca menghafal abjad dan ejaan. Hal ini terbukti cukup relevan dan juga menumbuhkan hasil yang cukup signifikan terhadap metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Terdapat perkembangan yang cukup pesat yang terjadi pada siswa, yang awalnya dari tidak bisa membaca sama sekali hingga mulai bisa menghafal huruf abjad.

Kata Kunci: Pendampingan Pembelajaran, Membaca, Kartu Huruf.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar (SD) adalah proses pembelajaran yang dilakukan di institusi pendidikan formal, biasanya untuk anak-anak berusia antara 7 dan 12 tahun. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan prinsip-prinsip yang diperlukan untuk pertumbuhan dan keterlibatan seseorang dalam masyarakat. Selain pendidikan sangat penting bagi setiap individu, pendidikan juga memacu peningkatan kualitas hidup dalam bermasyarakat.¹

Salah satu bagian paling penting dari proses pembelajaran, terutama untuk menghadapi masyarakat di masa depan adalah mengajarkan anak membaca. Hal ini adalah tujuan utama pendidikan pada tingkat sekolah dasar. Karena membaca adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk semua mata pelajaran. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan anak-anak di masa mendatang untuk memahami dan belajar dari berbagai sumber informasi, seperti buku, artikel, dan materi digital.²

Pendidikan dasar sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan literasi anak, yang berdampak besar pada kemampuan belajar mereka di tingkat berikutnya. Namun, di beberapa sekolah dasar, termasuk yang menjadi lokasi Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu di SDN Wonosari 2, masih menghadapi masalah besar dengan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan observasi awal, terdapat salah satu siswa kelas III (tiga) yang belum mampu membaca dengan baik, bahkan belum mengenal semua huruf abjad. Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di semua mata pelajaran, jadi hal ini sangat penting.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan masalah ini muncul, yaitu termasuk kurangnya perhatian individual selama proses pembelajaran, metode pengajaran yang mungkin tidak memenuhi kebutuhan siswa, dan kekurangan fasilitas dan sumber daya pendidikan.³ Sehingga, mahasiswa KKN berinisiatif untuk membuka bimbingan belajar di posko KKN dan mendampingi siswa dalam mengajar membaca sebagai upaya untuk mengatasi masalah ini. Program ini bertujuan untuk membantu siswa memahami abjad dan meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Hal ini terlihat dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pendampingan yang melibatkan permainan dan alat bantu visual, seperti kartu huruf, karena sangat besar pengaruh dari media kartu huruf dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara mudah dan cepat yang sebelumnya mengalami kesulitan.⁴ Kartu huruf adalah media pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang dengan tulisan huruf abjad berwarna dan diberi tanda huruf atau unsur huruf tertentu.⁵ Oleh karena itu, program KKN ini tidak hanya berusaha untuk meningkatkan

¹ Zulvia Trinova, M Tamrin, dan Annisaul Khairat, "Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar," *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 10, no. 2 (2020): 214.

² Annisa Putri Bungsu dan Febrina Dafit, "Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 3 (6 November 2021): 522, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>.

³ Novita Dian Dwi Lestari dkk., "Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (10 Agustus 2021): 2615, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.

⁴ Ayuny Hadlirotul Humayro' dan Zahrotul Khoiriyah, "Pengenalan Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Mufrodlat Bergambar di TPQ AL-FAQIH," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash* 8, no. 2 (2022): 296.

⁵ Elintia Hanifah dan Eli Rustinar, "Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01,

kemampuan literasi siswa, tetapi juga memberikan mereka pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan kognitif mereka.

Dalam hal ini, penelitian ini akan menjelaskan dan menilai program pendampingan siswa KKN di sekolah dasar dan bimbingan belajar di posko KKN. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik dan memberi pendidik dan pemangku kebijakan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 24 Juli 2024 selama 6 kali pertemuan di Sekolah Dasar Negeri Wonosari 2, dengan metode yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR), PAR adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif komunitas atau peserta dalam penelitian. Metode ini digunakan karena peneliti tidak memisahkan diri dari masyarakat yang diteliti, melainkan melebur ke dalamnya dan berfokus pada mengubah situasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat warga yang khususnya siswa-siswi SDN Wonosari 2 dalam penelitian ini.⁶

Setiap tahapan kerja pengabdian menggunakan metode PAR memiliki langkah-langkah tertentu. Pada tahap *pertama*, mahasiswa KKN melakukan observasi atau membaaur dengan masyarakat, khususnya dengan warga sekolah SDN Wonosari 2 yang menjadi target pengabdian pendidikan, untuk mengetahui dan memahami kondisi komunitas secara menyeluruh dan senyatanya, serta menemukan permasalahan. Setelah menemukan masalah, tahap *kedua* adalah memahami masalah komunitas. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami masalah utama di SDN Wonosari 2, pada tahap ini mahasiswa KKN telah menemukan masalah di SDN Wonosari 2, dimana terdapat siswa yang belum bisa membaca bahkan belum kenal huruf abjad diusia sekolah dasar ini.

Dalam tahap *ketiga*, mahasiswa KKN harus merencanakan tindakan pemecahan masalah. Pada tahap ini, mahasiswa KKN membantu siswa yang belum mahir membaca dengan membantunya belajar membaca, terutama mengenal huruf abjad, dengan memberikan waktu tambahan untuk belajar di sekolah maupun di posko KKN. Setelah menyusun solusi pemecahan masalah, tahap berikutnya adalah melakukan penerapan program aksi pemecahan masalah yang direncanakan pada tahap sebelumnya. Mahasiswa KKN meminta izin kepada guru atau wali kelas siswa untuk memberinya pendampingan mengajar tersendiri. Mahasiswa KKN juga memberikan waktu untuk bimbingan belajar di posko KKN. Membangun kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan merupakan tahap terakhir dalam pengabdian ini, yang melibatkan merenungkan hasil penelitian dan pemberdayaan serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang diberikan.⁷

Penelitian ini berfokus dan mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memastikan bahwa pengajar atau mahasiswa KKN mendampingi siswa secara rutin, sehingga dapat mencapai kemajuan dalam proses dan hasil belajar.⁸ PAR melengkapi diri dengan banyak metode dan alat

Bengkulu.” *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 11 (2022): 1538, <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>.

⁶ Achmad Munif dkk., *Pedoman Kuliah Kerja Nyata* (Kediri: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Kediri, 2024), 98.

⁷ Agus Afandi dkk., *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, 1 (Jakarta: Diktis Kemenag, Dirjen Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2022), 16.

⁸ Iftinan R Azzah S dan Zuraidah, “Optimasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ),” *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (7

kerja dengan memanfaatkan kekayaan riset-riset konvensional yang terus berkembang. PAR menggunakan metode berbagi cerita (*sharing*), yang mencoba menarik siswa untuk berbagi cerita saat mengumpulkan dan menganalisis data lapangan. Selain itu, melakukan wawancara mendalam dengan siswa dan guru (wali kelas) untuk mengetahui latar belakang dan faktor yang menyebabkan kesulitan membaca. Sehingga mahasiswa KKN dapat menerapkan rencana aksi strategis untuk memecahkan masalah.

HASIL

Program pengabdian masyarakat pada pendampingan pembelajaran di SDN Wonosari 2 berlangsung selama 2 Minggu pada tanggal 15 s/d 24 Juli 2024. Kegiatan pendampingan pembelajaran ini berlangsung selama 6 kali pertemuan dengan materi yang tersedia untuk siswa dari kelas I hingga VI di sekolah dasar. Seringkali, juga mengisi jam kosong atas seizin guru. Kegiatan dilakukan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu dari pukul 07.00 hingga 12.00 WIB.



Gambar 1. Observasi Awal

Berdasarkan hasil observasi awal dalam pendampingan pembelajaran, ditemukan bahwa terdapat 1 siswa dari 17 siswa-siswi kelas III (tiga) di SDN Wonosari 2 yang belum bisa membaca bahkan belum menghafal huruf abjad. Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa ada beberapa faktor mengapa siswa terlambat dalam pembelajaran, terutama dalam hal membaca. Faktor-faktor yang menghambat siswa tersebut ialah siswa malas untuk belajar, kurang fokus dan kurangnya daya ingat, dimana setiap siswa memiliki daya ingat yang berbeda-beda. Selain itu, faktor lingkungan seperti keluarga memainkan peran penting dalam mendidik dan mengarahkan anak mereka, menurut wali kelasnya, keluarga siswa tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya dalam hal belajar, karena orang tua terlalu sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.⁹

November 2021): 50, <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.62>.

⁹ Lestari dkk., "Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar..." 2615.



Gambar 2. Pendampingan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi dan wawancara dari wali kelas, pihak sekolah telah memberikan solusi untuk menanggapi masalah tersebut yaitu dengan memberikan tambahan waktu di sela-sela jam sekolah untuk belajar membaca, serta memberikan buku-buku atau alat bantu membaca lainnya. Dari permasalahan tersebut, mahasiswa KKN ikut melakukan pendampingan kepada siswa tersebut dengan membantu mengenalkan huruf abjad menggunakan media kartu huruf disela-sela jam sekolah di ruang perpustakaan agar peserta didik bisa fokus. Serta untuk mendukung anak-anak di lingkungan lokasi KKN, mahasiswa KKN berencana untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah yaitu di posko KKN. Hasil dari pendampingan pembelajaran dengan media kartu huruf ini terdapat peningkatan dari siswa, yang sebelumnya hanya mengenal huruf a - h setelah didampingi pembelajaran oleh mahasiswa KKN siswa tersebut dapat mengenal huruf a - u.

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal dalam pendampingan pembelajaran, telah ditemukan terdapat 1 siswa dari 17 siswa-siswi kelas III (tiga) di SDN Wonosari 2 yang belum bisa membaca bahkan belum menghafal huruf abjad. Hasil observasi dan wawancara, diketahui terdapat faktor mengapa siswa terlambat dalam pembelajaran, terutama dalam hal membaca. Faktor-faktor yang menghambat siswa tersebut ialah siswa malas untuk belajar, kurang fokus dan kurangnya daya ingat, dimana setiap siswa memiliki daya ingat yang berbeda-beda. Selain itu, faktor lingkungan seperti keluarga memainkan peran penting dalam mendidik dan mengarahkan anak mereka, menurut wali kelasnya, keluarga siswa tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya dalam hal belajar, karena orang tua terlalu sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.¹⁰

Berdasarkan latar belakang keluarga, siswa tersebut adalah anak kedua dari dua bersaudara dan orang tuanya bekerja sebagai pedagang. Keluarga siswa tersebut berasal dari masyarakat menengah kebawah, sehingga orang tuanya selalu sibuk mencari nafkah untuk menghidupi kedua anaknya. Setelah pulang kerja, orang tua menjadi lelah dan tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak-anak mereka belajar.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dari wali kelas, pihak sekolah telah memberikan solusi untuk menanggapi masalah tersebut yaitu dengan memberikan tambahan

¹⁰ *Ibid.*

waktu di sela-sela jam sekolah untuk belajar membaca, serta memberikan buku-buku atau alat bantu membaca lainnya. Dari permasalahan tersebut, mahasiswa KKN ikut melakukan pendampingan kepada siswa tersebut dengan membantu mengenalkan huruf abjad disela-sela jam sekolah diruang perpustakaan agar peserta didik bisa fokus. Serta untuk mendukung anak-anak di lingkungan lokasi KKN, mahasiswa KKN berencana untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah yaitu di posko KKN.

Metode kartu huruf digunakan oleh mahasiswa KKN dalam pendampingan pembelajaran membaca yang bertujuan untuk membantu siswa mengenal atau menghafal huruf abjad dengan mudah dan cepat. Diharapkan bahwa penggunaan kartu huruf ini akan membantu siswa mengenal huruf abjad karena beberapa siswa sering lupa huruf a hingga z. Mahasiswa KKN menggunakan metode pengenalan kartu huruf karena dirasa sangat membantu dalam pelaksanaan pengenalan huruf abjad, yaitu peserta didik dapat menghafal lebih mudah dan cepat, serta belajar menjadi tidak membosankan karena dapat belajar sambil bermain.¹¹

Hasil dari pendampingan pembelajaran terdapat peningkatan dari siswa tersebut, yang sebelumnya hanya mengenal huruf a - h setelah didampingi pembelajaran oleh mahasiswa KKN siswa tersebut dapat mengenal huruf a - u. Jika dilihat dari peningkatan yang ditunjukkan oleh siswa tersebut menunjukkan bahwa teknik pengenalan huruf dengan kartu huruf sangat membantu, menggunakan kartu huruf memungkinkan siswa untuk mengenal atau menghafal lebih cepat karena dengan kartu huruf dapat memperkenalkan huruf dengan di acak.

Disamping itu, mahasiswa KKN juga melakukan bimbingan belajar di posko KKN untuk membantu siswa di sekitar lokasi KKN memahami materi pelajaran yang mungkin sulit bagi mereka, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan mendorong siswa untuk berusaha lebih keras untuk belajar dan mencapai tujuan mereka, juga sebagai cara untuk mahasiswa KKN dan masyarakat setempat berinteraksi untuk membangun kepercayaan.¹² Bimbingan belajar ini awalnya dirancang untuk membantu siswa kelas III (tiga) yang belum bisa membaca tersebut untuk belajar membaca di luar jam sekolah. Namun, karena kurangnya dukungan dari orang tua siswa yang sibuk dalam bekerja sehingga ia tidak mengantarkan anaknya ke posko KKN untuk belajar, mahasiswa KKN dengan seizin guru atau wali kelas mengambil waktu di sela-sela jam sekolah untuk mendampingi siswa tersebut dalam belajar membaca.

Hasil evaluasi mahasiswa KKN di SDN Wonosari 2, khususnya siswa kelas III (tiga) yang belum bisa membaca, telah mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa kelas III (tiga) tersebut sudah mengenal huruf abjad a - u, namun masih terdapat kesulitan dalam membedakan beberapa huruf yaitu pada huruf m dan n. Dengan kata lain, dari banyaknya huruf abjad yaitu 26 huruf, siswa baru mengenal 8 huruf pada awalnya. Namun, setelah didampingi oleh mahasiswa KKN selama 6 kali pertemuan, siswa dapat mengenal atau menghafal 21 huruf.

Sehingga, pengabdian ini mengalami peningkatan hasil, membuat siswa sangat

¹¹ Hanifah dan Rustinar, "Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Bengkulu.," 1541.

¹² Danella Merdiandi dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Wilayah UPT. Pulau Malan SP.1A Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)* 2, no. 4 (9 Oktober 2022): 47, <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.207>.

termotivasi untuk berhasil. Siswa juga senang saat program bimbingan belajar ini berjalan karena kegiatan ini tidak membosankan dan mereka selalu bersemangat untuk mengikutinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas siswa kelas III (tiga) yang belum bisa membaca tersebut, dengan adanya program pendampingan mengajar ini dirasa sangat membantu karena terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa. Diharapkan bahwa pengabdian ini akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka, yang akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan. Sehingga anak-anak tidak lagi mengalami ketertinggalan pendidikan.

KESIMPULAN

Menuntut ilmu adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang, jika kita ingin hidup yang bermanfaat bagi diri kita sendiri dan orang lain. Setiap orang melewati tahapan yang berbeda untuk memperoleh ilmunya. Kemampuan membaca adalah tahapan yang mendasar dan terpenting dalam menuntut ilmu. Seseorang yang telah memiliki kemampuan membaca akan lebih mudah mendapatkan informasi yang akan mereka pelajari. Dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di SDN Wonosari 2 telah ditemukan bahwa terdapat 1 siswa dari 17 siswa-siswi kelas III (tiga) yang belum bisa membaca bahkan belum menghafal huruf abjad, diketahui salah satu faktor dari keterlambatan siswa adalah karena kurangnya perhatian dari orang tua yang sibuk mencari nafkah. Sehingga mahasiswa KKN memberikan perhatian khusus terhadap kepada siswa tersebut, dengan memberikan bimbingan secara individual menggunakan media kartu huruf. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan bimbingan belajar di posko KKN untuk membantu anak-anak di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pendampingan pembelajaran menggunakan kartu huruf untuk mengenalkan huruf abjad kepada siswa kelas III (tiga) SDN Wonosari 2 tersebut, telah mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, siswa tidak menganggap program bimbingan belajar ini membosankan, dan mereka selalu bersemangat untuk mengikutinya. Oleh karena itu, proses pembelajaran membaca ini akan meningkatkan kemampuan membaca setiap siswa di SDN Wonosari 2. Pada akhirnya, ini juga akan membuat lebih mudah bagi setiap siswa untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka dengan lebih efektif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak SDN Wonosari 2 yang telah memberikan kesempatan tempat dan waktu untuk pengabdian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan atas pendampingan dan bimbingannya dalam proses pengabdian, tidak lupa kepada rekan tim mahasiswa KKN yang turut bekerjasama dalam program pengabdian pendampingan pembelajaran ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Mutmainnah Sudirman, dkk. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. 1. Jakarta: Diktis Kemenag, Dirjen Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2022.
- Azzah S, Iftinan R, dan Zuraidah Zuraidah. "Optimasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)."

- Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (7 November 2021): 46–55. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.62>.
- Bungsu, Annisa Putri, dan Febrina Dafit. “Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 3 (6 November 2021): 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>.
- Hanifah, Elintia, dan Eli Rustinar. “Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Bengkulu.” *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 11 (2022). <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>.
- Humayro’, Ayuny Hadlirotul, dan Zahrotul Khoiriyah. “PENGENALAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MEDIA KARTU MUFRODAT BERGAMBAR DI TPQ AL-FAQIH.” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlās* 8, no. 2 (2022).
- Lestari, Novita Dian Dwi, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, dan Suharmono Kasiyun. “Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (10 Agustus 2021): 2611–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.
- Merdiasi, Danella, Rusiana Rusiana, Thiyo Eko Julyanto, Melika Melika, Natalia Marleti, Nova Kurniati, Rebecka Gloria, dkk. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Wilayah UPT. Pulau Malan SP.1A Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)* 2, no. 4 (9 Oktober 2022): 46–53. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.207>.
- Munif, Achmad, Agus Edi W, Setiawan, dan Abdul Mujib. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Kediri: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Kediri, 2024.
- Trinova, Zulvia, M Tamrin, dan Annisaul Khairat. “Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal : Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar.” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 10, no. 2 (2020).